



STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP ISLAM TERPADU ASY-SYADZILI PAKIS MALANG

Rina Maulidiyah¹, Muhamamad Hanif², Kuku Santoso³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: rinamaulidiyah07@gmail.com, muchhanief@gmail.com

kukuh.santoso@unisma.ac.id

Abstract

Learning strategy is the way that can be used at SMP Integrated Islamic School of Asy-syadzili Pakis in increasing the learning achievement. This present study focuses on planning, implementation, and evaluation of learning on the islamic education subjects to increase the learning achievement. As to achieve those aims, the researcher uses a qualitative approach based on phenomenology by using the research type of case study. The researcher found that the result of the present study included the syllabus in the form of the plan of implementation learning in one sheet according to the government recommendations. The implementation of the research included the learning activities in the classroom, giving motivation, and asking to pray before and after learning. While to do the evaluation learning, the teachers conducted the daily tests activity, the middle tests, final exams, and class promotion tests.

Key words: *Learning strategy of Islamic education subjects, Achievement.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sesuatu yang urgen dalam kehidupan manusia mulai dari dulu sampai sekarang dan masa-masa yang akan datang. Pendidikan juga merupakan sebuah kebutuhan yang mutlak bagi negara yang ingin berkembang dan tidak tertinggal dari bangsa lain. Menurut UU. RI no 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Ngainum Naim dan Ahmad Sauki (2009 :205) menyatakan bahwa salah satu komponen dalam pendidikan adalah pembelajaran untuk memperbaiki realitas masyarakat, perlu dimulai dari proses pembelajaran. Dimensi pluralis-multikultural bisa dibentuk melalui proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan pembelajaran yang lebih mengarah pada upaya menghargai perbedaan diantara sesama manusia.

Wina Sanjaya (2013) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. ada dua hal yang patut dicermati dari pengertian tersebut. Pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. sedangkan pendapat lain yang dikemukakan oleh Sudirja dan Siregar (2012) strategi pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah pencapaiannya.

Syaiful Bahri Djamarah (1994 :19) menyatakan prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Sedangkan pendapat lain yang dikemukakan oleh Mas'ud Hasan Abdul Dahar yang dikutip dari Djamarah (1994 :21) prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja.

Strategi pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar di SMP Islam Terpadu Asy-Syadzili Pakis Malang menggunakan strategi Pakem(pembelajaran, aktif, kreatif dan menyenangkan). Strategi pakem di SMP Islam Terpadu Asy-Syadzili berorientasi untuk menggali dan mengembangkan potensi peserta didik dengan model pembelajaran yang mengedepankan keaktifan peserta didik, mendorong kreativitas, efektif dalam pencapaian target dan kualitas, serta menyenangkan dalam proses pembelajaran. sehingga peserta didik bisa memahami materi dengan nyaman, senang, dan ceria.

Strategi pembelajaran PAKEM, ini diharapkan menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang menjadikan peserta didik sebagai sentral pendidikan. Keberhasilan dari strategi pembelajaran PAKEM ini sangat ditentukan bagaimana kerjasama antara pendidik dengan peserta didik. Sehingga pendidik tidak hanya menjadi fasilitator didalam pembelajaran akan tetapi juga mengarahkan peserta didik, sedangkan peserta didik harus mempunyai hubungan timbal balik kepada pendidik yaitu peserta didik harus aktif, dan kreatif dalam mengolah pelajaran, sehingga tujuan dari strategi pembelajaran PAKEM bisa tercapai.

Berdasarkan konteks permasalahan yang sudah di paparkan diatas, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian berjudul “ Strategi Pembelajaran pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Islam Terpadu Asy-Syadzili Pakis Malang”.

B. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berlandaskan atas fenomenologi dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus di SMP Islam Terpadu Asy-Syadzili Pakis Malang, maka dari itu penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan berbagai informasi yang terjadi di lapangan yang didukung dengan data-

data yang telah diperoleh. Sehingga peneliti dapat menganalisis yang kemudian dapat disimpulkan sebagai hasil akhir dari penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif dalam penelitian kualitatif hal tersebut merupakan suatu keharusan yang mutlak, karena peneliti berperan sebagai instrumen penelitian dan pengumpul data kehadiran peneliti di lokasi penelitian memiliki pengaruh penting untuk memperoleh suatu informasi atau data dengan sedetail mungkin.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang mana menjadi rujukan untuk pengambilan data dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang dapat di pertanggungjawabkan maka tektik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan untuk memudahkan peneliti dalam menemukan hasil dari penelitian ini. Sedangkan untuk memvalidasi data, peneliti melakukan observasi, triangulasi dan diskusi teman sebaya.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Terpadu Asy-Syadzili Pakis Malang

Perencanaan pembelajaran di SMP Islam Terpadu Asy-Syadzili Pakis Malang yaitu dilakukan berdasarkan RPP yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Terkait dengan RPP dalam perencanaan pembelajaran untuk mempermudah guru dalam mengajar khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Perencanaan pembelajaran yang matang akan mampu membuat peserta didik lebih kreatif, yang mana sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ardiansah (2011:1) salah satu fungsi dari perencanaan pembelajaran adalah menciptakan suatu fungsi, yaitu dengan menggunakan pembelajaran yang matang sehingga perencanaan tersebut dapat memberikan umpan balik yang menggambarkan berbagai kelemahan yang mana dapat meningkatkan kreativitas dan proses pembelajaran(Nisa et al., 2020).

Prestasi belajar memegang peranan penting dalam belajar peserta didik sebagai tujuan pembelajaran diakhir, peserta didik tidak akan belajar rajin dan giat jika tidak ada prestasi belajar dalam pembelajaran peserta didik sebagai tujuan pembelajaran diakhir. Peserta didik Hal ini menunjukkan bahwa guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang harus dilaksanakan dalam suatu program pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Terpadu Asy-Syadzili Pakis Malang

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Asy-Syadzili Pakis Malang telah ditemukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai

upaya melalui kegiatan-kegiatan yang membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sebagai kesuksesan utama guru tidak lepas dari kegiatan pembelajaran dalam kelas, memberikan motivasi dan mengajak peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, mengajak para peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang bertemakan islami.

a. Kegiatan pembelajaran dalam kelas

Ketika kegiatan pembelajaran dalam kelas guru menggunakan strategi pakem dalam mengajar, guru menyampaikan materi dengan memberikan contoh riil didalam kehidupan sehari-hari yang mungkin pernah dialami oleh peserta didik, dengan penjelasan seperti itu peserta didik akan mudah dalam memahami materi dan cepat tanggap.

Rusman (2014 : 323) mengemukakan bahwa strategi pakem (pembelajaran, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) berasal dari konsep pembelajaran yang berpusat pada anak (student centred learning). Dengan menggunakan strategi pakem, maka guru di SMP Islam Terpadu Asy-Syadzili Pakis Malang berupaya kreatif, mencoba berbagai cara melibatkan semua peserta didik dalam pembelajaran. sehubungan dengan penggunaan strategi pakem maka peserta didik SMP Islam Terpadu Asy-Syadzili dituntut untuk kreatif dalam berinteraksi dengan guru dan teman. Sehingga pada akhirnya hasil pembelajaran dapat meningkat.

b. Mengajak peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran

Dengan cara ini dapat membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dimana guru memotivasi mereka dengan memberikan kata-kata sugesti atau pesan yang guna menggugah hati mereka untuk semangat didalam belajarnya.

c. Mengajak peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang bertemakan islami

membiasakan anak-anak untuk sholat dhuha berjamaah dan berjamaah sholat dhuhur atau kegiatan-kegiatan yang lain baik akademik yang dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dan membantu menanamkan karakter yang baik terhadap anak, sehingga tidak hanya kegiatan akademik saja yang prestasinya meningkat tetapi juga prestasi didalam kegiatan non akademik pun juga ikut meningkat.

3. Evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Terpadu Asy-Syadzili Pakis Malang

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan terkait dengan evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Asy-Syadzili Pakis Malang mengadakan kegiatan rutin untuk mendukung tercapainya prestasi peserta didik, untuk mengetahui tolak ukur sejauh mana pengetahuan peserta didik atas pencapaian pembelajaran. Sehubungan dengan meningkatkan prestasi belajar siswa maka pendidik mengadakan ulangan harian, UTS, Ujian Semester, UKK (Ujian Kenaikan

Kelas), catatan individual siswa oleh guru, pertemuan guru-guru kelas, dan pertemuan dengan wali murid.

Bunai (2010 :33- 38) mengemukakan bahwa penilaian pembelajaran meliputi:

- a. Evaluasi formatif, dilakukan oleh guru setelah satu pokok bahan satuan pelajaran selesai dipelajari.
- b. Evaluasi sumatif, dilakukan oleh guru setelah jangka waktu tertentu.
- c. Pelaporan hasil evaluasi dimaksudkan untuk mendokumentasikan hasil belajar anak didik, dan juga akan dijadikan bahan laporan kepada orangtua anak didik tentang kemajuan belajarnya.
- d. Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, dimaksudkan untuk memperbaiki anak didik yang kurang menguasai materi pelajaran

Beberapa kegiatan yang digunakan untuk mengetahui tolak ukur sejauh mana pengetahuan peserta didik atas pencapaian pembelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru pendidikan agama islam sebagai berikut :

- a. Ulangan Harian

Ulangan harian ini rutin dilakukan oleh peserta didik SMP Islam Terpadu Asy-Syadzili Pakis Malang setelah materi pembelajaran pendidikan agama islam satu subab materi selesai, kegiatan ini sama halnya dengan kuis, tetapi perbedaannya dengan kuis, kuis dilakukan setelah guru selesai menjelaskan materi pembelajaran. kegiatan ulangan harian ini guna untuk mengetahui pemahaman peserta didik.

- b. UTS (Ulangan Tengah Semester)

Kegiatan UTS (Ulangan Tengah Semester) ini dilakukan setelah peserta didik mendapatkan materi selama tiga bulan. Kegiatan UTS ini untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan baik atau belum.

- c. Ujian Semester

Kegiatan ujian semester ini dilakukan setelah peserta didik selesai melakukan kegiatan pembelajaran selama enam bulan. Kegiatan ujian semester ini dilaksanakan secara serentak oleh sekolah di seluruh Indonesia digunakan untuk melakukan penilaian selama satu semester pembelajaran.

- d. Ujian Kenaikan Kelas

Setelah peserta didik mampu melaksanakan kegiatan ujian semester. Kemudian guru mengadakan kegiatan ujian kenaikan kelas, yaitu digunakan untuk mengetahui sejauh mana tolak ukur pembelajaran guru dalam satu tahun. Apakah dalam pembelajaran selama satu tahun ini sudah dipahami oleh peserta didik dengan baik atau masih belum. Karena dalam ujian kenaikan kelas ini akan menjadi patokan, sebagai hasil yang akan membantu peserta didik untuk lanjut naik kelas atau tinggal di kelas.

e. Catatan individual siswa oleh guru

Catatan individual siswa ini dimiliki oleh setiap guru, dengan adanya buku catatan individual siswa oleh guru, mempermudah guru dalam mengetahui perkembangan atau peningkatan prestasi belajar siswa selama satu tahun, dengan adanya buku catatan siswa oleh guru membantu guru mengetahui sejauh mana pemahaman dan kekurangan yang dimiliki oleh peserta didik.

f. Pertemuan guru-guru kelas

pertemuan guru kelas biasanya dilakukan setiap satu semester, dengan kegiatan ini sangat membantu guru didalam memperbarui dan mengetahui kekurangan apa yang dimilikinya selama didalam mengajar, kemudian dapat menambah pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai metode dan strategi pembelajaran yang baru untuk diaplikasikan kepada peserta didik, agar membantu guru mendapatkan strategi pembelajaran yang *up-date* lagi mengenai pembelajaran.

g. Pertemuan dengan wali murid

pertemuan wali murid biasanya dilakukan setiap satu semester sekali, jadi dalam satu tahun dilakukan selama dua kali. Dengan kegiatan pertemuan bersama para wali murid peserta didik ini tentu sangat membantu sekali didalam guru menyampaikan keluhan kesahnya kekurangan apa yang dimiliki oleh para peserta didik, sekaligus guru memberikan catatan individu dan penerimaan raport dari para peserta didik selama satu semester ini.

D. Simpulan

Seperti yang sudah peneliti jelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yang membahas tentang strategi pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Asy-Syadzili Pakis Malang, sebagai berikut: Perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Terpadu Asy-Syadzili Pakis Malang yaitu sama seperti pada umumnya saat membuat RPP, namun untuk pembelajaran guru membuat satu lembar RPP yang sesuai anjuran pemerintah.

Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Terpadu Asy-SyadziliI Pakis Malang tidak lepas dari kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sebagai berikut: (a) Kegiatan pembelajaran di dalam kelas, guru dapat menyampaikan materi dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari. (b) Memberikan motivasi dan mengajak siswa berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, dengan cara ini dapat membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. (C) Mengajak peserta didik untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bertemakan islamiyah, sebagai upaya melalui

kegiatan-kegiatan tersebut sangat membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena kesuksesan utama pada guru.

Evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Terpadu Asy-Syadzili Pakis Malang sebagai berikut: (a) Ulangan harian, dengan adanya kegiatan ulangan harian guru dapat mengetahui pemahaman peserta didik, (b) UTS (Ulangan Tengah Semester), kegiatan ini dilakukan tiga bulan sekali guna untuk mengetahui selama tiga bulan ini apakah para peserta didik sudah menguasai materi yang sudah dijelaskan oleh guru. (c) Ujian Semester, dalam kegiatan ini guru melakukan penilaian terhadap peserta didik selama satu semester pembelajaran. (d) Ujian Kenaikan Kelas, dalam kegiatan ini dijadikan tolak ukur guru dalam satu tahun pembelajaran apakah selama pembelajaran satu tahun ini sudah dipahami oleh peserta didik atau belum. (e) Catatan individual siswa oleh guru, dengan adanya catatan ini mempermudah guru dalam mengetahui perkembangan atau prestasi belajar siswa. (f) Pertemuan guru-guru kelas, dengan adanya kegiatan ini dapat membantu guru didalam memperbarui dan mengetahui kekurangan yang dimilikinya selama didalam mengajar. (g) Pertemuan dengan wali murid, dengan adanya pertemuan pertemuan wali murid dapat membantu guru dalam menyampaikan keluhan kesahnya kekurangan yang dimiliki oleh peserta didik.

Daftar Rujukan

- Ardiansah. (2011). Manfaat dan Fungsi Perencanaan Pembelajaran. (online), (<http://andinurdiansah.blogspot.com/2011/11/>), diakses 27 Maret 2021.
- Bunai, (2010) perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Surabaya : CV. Jakad Media Publishing
- Djamarah, Syaiful Bahri (1994), Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994. Hal 19
- Fatkhan, A.H. (2018). Pengertian dan Langkah-Langkah Model Pembelajaran PAKEM. <https://fatkhan.web.id/pengertian-dan-langkah-langkah-model-pembelajaran-pakem-pembelajaran-aktif-kreatif-efektif-menyenangkan/> (Online). Diakses pada tanggal 21 Mei 2021.
- Hardani., dkk. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Nisa, F., Hasan, N., & Musthofa, I. (2020). Strategi Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Musthofa Mangliawan Wendit Malang. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 5(4), 86-93-undefined. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7470>
- Ngainum Naim dan Ahmad Sauki, Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2009). Hal 205

Mulyono, strategi pembelajaran menuju efektivitas pembelajaran di Abad Global (UIN Maliki press, 2011)

Sidik Ngurawan dan Agus Purwowidodo, Desain Model Pembelajaran Inovatif berbasis Konstruktivistik, (Tulugagung: STAIN Tulungagung Press, cet 1,2010), hal 23

UU. No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sinar Grafika,2009) Hal. 3